

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *PUKAT KARYA*
TERE LIYE**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

May Sulastri

1611100022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Pukat Karya* Tere Liye yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : May Sulastri

NIM : 1611100022


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan.

Pembimbing I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II



Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum
NIP. 19630705 198703 1 003

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

Sekretaris

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. M.Pd
NIK 690 815 349

Penguji I

Drs. Erry Prañawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II

Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum
NIP. 19630705 198703 1 003

Mengetahui

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : May Sulastri

Nim : 1611100022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Pukat Karya Tere Liye*” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 14 Juli 2020

Yang membuat pernyataan




May Sulastri

1611100022

MOTTO

“Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu.”

(Imam Malik)

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui”

(Aristotle Onassis)

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat.”

(Hasan Al Bashri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME, Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya yang telah membesarkan dan memberi saya semangat serta doa yang tiada henti.
2. Drs. Erry Pranawa, M.Hum dan Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahnya selama menempuh perkuliahan di Universitas Widya Dharma semoga Tuhan membalas dengan kebaikan yang berlipat.
4. Sahabat-sahabat saya tersayang dan teman seperjuangan Yula, Dea dan teman-teman PBSI angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat.
5. Almamater yang telah menjadi tempat menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Pukat Karya Tere Liye*” dengan baik. Skripsi ini disusun unuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang

sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

5. Bapak Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama kuliah.
7. Staf perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Orangtua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 14 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penegasan Judul	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra	12
B. Pengertian Novel	13
C. Unsur-unsur Pembangun Novel	14

D. Pengertian Nilai Moral	24
E. Jenis Moral dalam Karya Sastra	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Unsur Intrinsik Novel <i>Pukat</i> Karya Tere Liye	33
1. Alur/ <i>Plot</i>	33
2. Tokoh dan Penokohan	38
3. Sudut Pandang	48
4. Latar/ <i>Setting</i>	49
5. Gaya Bahasa	56
6. Tema	57
7. Amanat	59
B. Unsur Ekstrinsik Novel <i>Pukat</i> karya Tere Liye	61
1. Biografi Pengarang	61
2. Nilai Moral dalam Novel <i>Pukat</i> Karya Tere Liye	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran	80

C. Implementasi	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

ABSTRAK

May Sulastri. 1611100022. 2020. “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Pukat Karya Tere Liye*.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dan nilai-nilai moral pada novel *Pukat karya Tere Liye*. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Pukat karya Tere Liye*? (2) Nilai-nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam novel *Pukat karya Tere Liye*? Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik pembangun novel *Pukat karya Tere Liye* dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Pukat karya Tere Liye*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai moral dalam novel *Pukat karya Tere Liye*. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat dan paragraf yang menggambarkan unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai moral, sedangkan sumber data adalah novel *Pukat karya Tere Liye*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur-unsur intrinsik novel *Pukat karya Tere Liye* meliputi, (1) alur/plot yang digunakan adalah alur campuran (2) tokoh utama dalam novel yaitu Pukat (3) sudut pandang yang digunakan pengarang yaitu sudut pandang persona pertama “aku” (4) Latar dalam novel ini adalah Pedalaman Sumatera (5) gaya bahasa yang digunakan adalah personifikasi, simile, metafora, dan hiperbola (6) tema yang digunakan yaitu persahabatan dan kasih sayang orang tua (7) amanat yang terdapat dalam novel yaitu kejujuran, tidak berburuk sangka, menjaga lisan dan tidak boleh tidak bertegur sapa lebih dari tiga hari. Kedua, nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Pukat karya Tere Liye* meliputi, (1) nilai moral yang berhubungan dengan dirinya sendiri yaitu bertanggung jawab, kreatif, berbakti kepada orangtua, dan menjunjung tinggi nilai kejujuran (2) nilai moral yang berhubungan dengan manusia lain yaitu peduli sesama, kasih sayang, dan tokoh tambahan Bapak, Mamak yang memiliki sikap bijak dan kedermawanan (3) nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan-Nya yaitu pada tokoh Pukat dan Nek Kiba yang tidak lupa untuk selalu bersyukur dan berdoa kepada Tuhan-Nya.

Kata Kunci : struktur, nilai-nilai moral, novel *Pukat*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah hidup manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra. Seorang pemikir Romawi bernama Harotius mengemukakan istilah *dulce et utile* yang berarti bahwa sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya (Ginjar, 2012:1). Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan (kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan) atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi.

Sastra menurut Sugiantomas (2011:8) dipandang sebagai seni, hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan ke dalam media bahasa, baik lisan maupun tulisan. Karya sastra merupakan ide atau gagasan pengarang yang dituangkan dalam suatu karangan. Ide atau gagasan tersebut dapat mencerminkan pikiran, emosi, perasaan, tingkah laku aktivitas bahkan sikap-sikap yang ada dalam diri pengarang tersebut. Karya sastra merupakan hasil rekaan yang diciptakan oleh sastrawan melalui imajinasi. Walaupun karya sastra merupakan imajinasi dari pengarang, karyanya tetap bersumber pada kehidupan nyata. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara halus.

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dikaji adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang ditulis secara naratif yang biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan mereka sehari-hari (Abdul Rani, 2004:85).

Karya sastra novel terbentuk dari unsur-unsur antara lain: tokoh dan penokohan, tema, amanat, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan pusat pengisahan. Membaca cerita rekaan pada hakikatnya membaca dan menelaah struktur yang terdapat pada cerita itu. Menurut Teeuw (2000:3) kegiatan membaca prosa fiksi (novel) pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi sastra secara langsung. Apresiasi sastra adalah upaya memahami karya sastra, yaitu upaya bagaimana cara untuk dapat mengerti sebuah karya sastra yang dibaca, baik prosa fiksi maupun puisi, mengerti maknanya, baik yang intensional maupun aktual, dan mengerti seluk-beluk strukturnya. Pendek kata, apresiasi sastra itu merupakan upaya “merebut makna” karya sastra.

Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pengarang. Pengarang berharap apa yang dituangkannya dalam novel dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata. Karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma sosial. Sastra mengandung penerapan moral dalam setiap sikap dan tingkah laku para

tokohnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 2013:321).

Dalam pendekatan moral terhadap karya sastra, perlu dipahami bagaimana hubungan antara karya sastra dengan pembacanya karena pembacalah yang nantinya akan menemukan dan memanfaatkan moral yang ada di dalamnya. Dalam hal ini (Darma 1984:47) menjelaskan bahwa karya sastra yang baik akan mengajak pembaca untuk melihat karya sastra tersebut sebagai cermin dirinya sendiri. Ada respon dalam pembacaan karya sastra dengan jalan menimbulkan “*pathos*”, yaitu simpati dan merasa terlibat dalam peristiwa mental yang terjadi dalam karya sastra yang dibacanya, maka pembaca dapat mengadakan hubungan langsung dengan karya tersebut, untuk kemudian akan lebih mudah menangkap gagasan dan maksud pengarang dan sekaligus menangkap pesan moral yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

Istilah moral berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, dan kebiasaan (Sunartodan Agung, 2008:18). Dalam pengertiannya moral dijelaskan sebagai sebuah kesatuan yang harus dimiliki dalam diri seseorang. Moral diklasifikasikan menjadi beberapa sifat diantaranya adalah: 1) bersifat sabar, 2) bersifat benar, 3) bersifat memelihara amanah, 4) bersifat adil, 5) bersifat kasih sayang, 6)

bersifat hemat, 7) bersifat berani, 8) bersifat malu, 9) bersifat memelihara kesucian diri, 10) bersifat menepati janji (Burhanuddin, 2000:168-191). Menurut Poespoprodjo (1986:137-142), faktor-faktor penentu moralitas antara lain: 1) Perbuatan sendiri atau apa yang dikerjakan oleh seseorang, dan kualitas perbuatan seseorang dapat dilihat berdasarkan perbuatan itu sendiri; 2) Motif, atau mengapa ia mengerjakan hal itu; 3) Keadaan, atau bagaimana, di mana, kapan, dan lain-lain, ia mengerjakan hal itu.

Moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran. Kenny mengatakan bahwa moral dalam cerita dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca (Nurgiyantoro, 2013: 321). Moral merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

Salah satu novel yang mampu menarik untuk dikaji karena mengandung nilai-nilai moral yaitu novel yang berjudul *Pukat*. Novel ini diterbitkan oleh Republika di Jakarta tahun 2010 tebal buku 344 halaman. Dalam novel tersebut dapat dicontohkan seorang anak kecil yang bernama Pukat berotak cerdas dan suka menolong orang lain. Dalam novel ini terdapat nilai moral salah satunya yaitu Nilai Kejujuran. Kejujuran dalam novel *Pukat* karya Tere Liye terdapat pada kisah kaleng kejujuran. Ide

kaleng kejujuran merupakan ide dari Pukat yang muncul karena warung Ibu Ahmad di sekolah sering tutup. Warung Ibu Ahmad tutup karena Ibu Ahmad harus merawat adik Ahmad yang sering sakit. Akhirnya Pukat mengusulkan ide tersebut dengan persetujuan Pak Bin dan beberapa sesepuh kampung. Praktik kejujuran ditemui pada saat Pukat memilih berkata jujur meminta dua potong gorengan setelah membereskan dagangan Ibu Ahmad, teman-teman sekolah Pukat saat membeli gorengan dan peralatan tulis dengan metode kaleng kejujuran, pengakuan Lamsari yang telah berhutang di warung Ibu Ahmad, pengakuan Nek Kiba saat ditanyai tentang celengan, pemuda yang mengembalikan buku gambar yang telah dicurinya, dan saat Can tidak mengambil uang di dalam kaleng kejujuran meskipun menukar kaleng kejujuran dengan kaleng benang layang-layang miliknya.

Alasan peneliti memilih novel *Pukat* karya Tere Liye karena novel ini merupakan salah satu novel yang sangat baik untuk pendidikan moral masyarakat khususnya remaja, karena moral merupakan cerminan diri dan tingkah laku setiap orang. Dalam novel ini mengajarkan kepada pembaca yaitu tentang cara behubungan baik dengan masyarakat luas. Novel ini secara tidak langsung mengandung nilai-nilai kemasyarakatan yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya. Nilai-nilai yang dapat kita ambil manfaatnya adalah nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Pukat* untuk diambil nilai moral dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Novel *Pukat* karya Tere Liye sebagai karya sastra dibangun dengan unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, sudut pandang, latar/setting, gaya bahasa, tema dan amanat.
2. Novel *Pukat* karya Tere Liye sebagai karya sastra, tentu mengandung nilai-nilai sosial misalnya tolong menolong dan kasih sayang dalam kekeluargaan.
3. Novel *Pukat* karya Tere Liye sebagai karya sastra menggambarkan watak tokohnya, tentu menggambarkan nilai-nilai moral misalnya kejujuran dan persahabatan yang ditonjolkan pada tokoh utamanya yaitu Pukat.
4. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga masalah dapat dikaji secara lebih mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis novel *Pukat* menggunakan unsur-unsur intrinsik. Karena unsur ini merupakan unsur dari dalam karya sastra dan merupakan bagian dasar yang membangun karya sastra itu sendiri.
2. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye dapat diterapkan sebagai nilai ajaran tentang bagaimana bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Pukat* karya Tere Liye?
2. Nilai-nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik pembangun novel *Pukat* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengembangkan dan menginovasikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sastra dan unsur pembangun karya sastra baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Pukat* karya Tere Liye ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya dalam menganalisis nilai moral.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri mahasiswa lain.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Berikut dikemukakan penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul.

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyzein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2010:10).

Analisis adalah menguraikan suatu pokok (karya sastra) atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Alwi, 2003:43).

2. Nilai-nilai Moral

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2003:783). Dipertegas oleh Nurgiyantoro (2013:430) bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu

yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Moral merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Moral bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

3. Novel

Novel adalah cerita rekaan yang panjang dan kompleks, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar belakang secara tersusun (Rahmanto, 1997:129). menurut Rani (1996: 269) novel adalah bentuk prosa panjang yang mendetail apa yang dilukiskan di dalamnya, baik itu jumlah halamannya maupun peristiwa-peristiwa yang ditingkalkannya dan biasanya si tokoh yang diceritakan mulai dari kecil hingga dewasa serta tokoh-tokoh yang mengalami perubahan nasib di akhir cerita.

4. *Pukat*

Pukat merupakan salah satu karya Tere Liye yang akan dijadikan objek kajian. Novel *Pukat* adalah sebuah buku fiksi karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada tahun 2010.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Pukat* karya Tere Liye, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel ini adalah:
 - a. Alur / *Plot* yang terdapat dalam novel ini adalah alur campuran.
 - b. Tokoh dan Penokohan novel *Pukat* karya Tere Liye adalah tokoh utama dalam novel ini adalah Pukat. Penokohan dalam novel *Pukat* karya Tere Liye yaitu Mamak sosok ibu yang sangat penyayang, tegas, dan tidak suka bergunjing. Bapak sosok yang bijaksana, suka bergurau dan selalu memberikan nasihat baik untuk anak-anaknya. Amelia anak bungsu Mamak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Ayuk Eliana sosok yang sangat rajin dan kreatif. Burlian adik pukat yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ceroboh. Raju yang dikenal sebagai anak yang pandai tipu-tipu dan pandai mengarang cerita. Can teman baik Pukat yang baik dan suka membantu. Lamsari teman sekelas Pukat yang polos dan selalu jujur. Nek Kiba seorang guru mengaji di kampung yang selalu mengajarkan anak-anak pentingnya kejujuran. Wak Yati sosok yang luas pengetahuannya dan pandai membuat teka-teki. Serta Pak Bin seorang guru yang disiplin dan sabar.

- c. Novel ini menggunakan sudut pandang persona pertama “aku” sebagai tokoh utama. “Aku” dalam sudut pandang ini mengisahkan berbagai peristiwa, tingkah laku, serta konflik yang dialami oleh Pukat.
- d. Latar dalam novel ini meliputi; (1) latar tempat, yaitu di Gerbong Kereta Api, Sungai, Kelas, Rumah Wak Lihan, Warung Ibu Ahmad, Rumah Nek Kiba, Rumah Wak Yati, Ruang Makan, Beranda Rumah, Kamar Pukat, Masjid, Pasar Kalangan, Ruang Guru, Hutan, Ladang, Bandara, Jakarta, Amsterdam dan Sumatera (2) latar waktu, yaitu Zaman itu, Sejarah, Lima belas tahun lalu, Enam bulan dan Puluhan tahun serta (3) latar sosial budaya yaitu Bergotong royong, Tradisi, Suku Jawa.
- e. Gaya Bahasa dalam novel ini adalah personifikasi, simile, metafora dan hiperbola.
- f. Tema dalam novel ini adalah persahabatan dan kasih sayang orangtua kepada anak-anaknya.
- g. Amanat yang terkandung dalam novel ini adalah
 1. Kejujuran itu bagai menggenggam kebahagiaan di seluruh dunia. Jika kita selalu bertindak jujur, tidak ada lagi keresahan-keresahan yang ada dalam hati kita.
 2. Jangan pernah berburuk sangka terhadap orang tua sendiri.
 3. Kita harus menjaga lisan, karena lubang pembuangan terkotor di dunia adalah mulut kita sendiri

4. Kita tidak boleh bertegur sapa dengan saudara lebih dari tiga hari.

2. Unsur Ekstrinsik

a) Biografi Penulis

Tere Liye lahir pada 21 Mei 1979, ia merupakan anak dari seorang petani biasa yang tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Nama asli Tere Liye adalah Darwis. Tere Liye hanya nama pena yang diberikan di setiap karyanya. Beberapa karya Tere Liye yang diangkat ke layar lebar yaitu Hafalan Shalat Delisa dan Moga Bunda Disayang Allah. Meski berhasil dalam dunia literasi Indonesia, kegiatan menulis hanya sekedar hobi karena sehari-hari ia masih bekerja di kantor sebagai akuntan.

b) Nilai Moral

1. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan dirinya sendiri
 - a. Tanggung jawab
 - b. Kreatif
 - c. Berbakti kepada orang tua
 - d. Kejujuran
2. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan manusia lain
 - a. Peduli Sesama
 - b. Kasih Sayang
 - c. Menasihati
 - d. Kedermawanan

3. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan-Nya.
 - a. Bersyukur
 - b. Berdoa

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap novel ini khususnya berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

C. IMPLEMENTASI

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kesederhanaan hidup yang dijalani Pukat dan keluarganya sebagai perenungan diri, sadar bahwa kehidupan yang sederhana lebih indah dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan. Belajar dari anak seorang petani yang tangguh dengan teladan hidup yang baik, mempunyai nilai kejujuran yang tinggi dan tidak pantang menyerah dalam mewujudkan impian-impian mereka. Di dunia pendidikan ajaran ini harus disampaikan pada peserta didik. Novel ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra untuk menjadikan siswa yang berkarakter karena secara keseluruhan menceritakan tentang perjuangan anak-anak di sebuah desa untuk mengejar mimpi dan cita-cita dengan menumbuhkan kejujuran, harga diri, etos kerja serta perilaku yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Supratman. 2004. *Intisari Sastra Indonesia untuk SLTP*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Budi. 1984. *Sejumlah Esei Sastra*. Jakarta: Karya Unipress.
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ginanjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. 2007. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanah, Uswatun. (2017). "Nilai Moral Dalam Sāq Al-Bambū Karya Sa'ūd Al-San'ūsī". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 1. No. 1. ISSN 2549-2047.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liye, Tere. 2010. *Serial Anak-Anak Mamak: Pukat*. Jakarta: Republika.
- Magnis, Frans. 1987. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha S.U. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Salam, Buhanuddin. 2000. *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siswandarti. 2009. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana, Nana, dkk. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiantomas, Aan. 2011. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*. Kuningan: PBSI FKIP UNIKU.
- Sugono, Burhanudin, Sutini, dan Haryono, 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jacob & Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardjo, Jakob. 1984. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Nur Cahaya
- Sutejo, dan Kasnadi. 2006. *Sosiologi Sastra*. Ponorogo: Spectrum Center.
- Poespoprodjo. 1986. *Filsafat Moral (Kesusilaan Dalam Teori dan Praktek)*. Bandung: Remadja Karya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, H.j. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Depdikbud.
- Wijaya, Heru Santoso.2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publising.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Yanti, Citra Salda. (2015). "Karakter Tokoh Dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah". *Jurnal Humanika*, Vol. 3. No. 15. Desember 2015, diakses tanggal 8 Maret 2016.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara